

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada era globalisasi dan modern ini dituntut untuk lebih efektif dan inovatif dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu, perusahaan juga dituntut harus mengelola perusahaan yang dijalaninya dengan baik, agar perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dalam lingkup domestik maupun internasional. Salah satu faktor yang digunakan untuk melihat apakah suatu perusahaan tersebut sudah terkelola dengan baik atau tidak yaitu, dengan cara melihat bagaimana pengelolaan modal kerja yang mereka terapkan atau lakukan pada perusahaannya.

Salah satu faktor penting dalam berjalannya suatu perusahaan adalah dengan adanya modal kerja, seperti kas, persediaan, dan piutang jangka pendek. Tersedianya modal kerja dalam jumlah yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis, dan tidak mengalami kesulitan dalam keuangan. Tetapi sebaliknya, jika pengelolaan modal kerja tidak berjalan dengan optimal maka akan mengakibatkan aktivitas perusahaan terganggu serta menyebabkan kegagalan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Salah satunya adalah laba, laba merupakan suatu pengukuran yang

berasal dari aktivitas operasi suatu perusahaan yang masih berlangsung (Wild, 2005).

Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu untuk menghadapi persaingan dan bertahan hidup. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu disebut dengan profitabilitas. Selain itu, profitabilitas dapat dijadikan standar untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Apalagi dalam era globalisasi, perusahaan yang satu dengan yang lainnya berlomba-lomba untuk memproduksi barang dengan kualitas tinggi namun dengan biaya yang rendah untuk meningkatkan daya saing. Contohnya, seperti menguji bagaimana prospek kedepannya untuk perusahaan ritel yang berkembang cukup pesat di Indonesia.

Industri yang saat ini berkembang pesat dan menarik untuk dianalisis lebih mendalam adalah industri ritel yang terdapat di Indonesia. Pendapatan perkapita, tingkat daya beli masyarakat yang tinggi, kebutuhan, perubahan gaya hidup, pola konsumsi masyarakat dan struktur demografi Indonesia adalah hal yang menyebabkan perkembangan industri ritel ini berkembang pesat. Maka dari itu, keinginan investor dan pengusaha untuk menanamkan modalnya dalam industri ini tidak sulit untuk dipahami.

Tuntutan dalam satu perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, yaitu dengan memperhatikan bagaimana kondisi finansialnya serta bagaimana perkembangan perusahaan yang sehat yang dapat mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaannya. Selain itu, dengan semakin

berkembangnya teknologi dan bertambahnya spesialisasi dalam perusahaan, menjadikan perusahaan berkembang mampu untuk bersaing dengan perusahaan lainnya untuk mengikuti perkembangan dan memenuhi kebutuhan pasar yang bervariasi.

Manajer keuangan dapat memaksimalkan laba perusahaan apabila ia mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas dalam satu perusahaan. Perusahaan memerlukan manajemen modal kerja yang terdiri dari segala fungsi dan peran. Dengan mengetahui pengaruh dari setiap faktor-faktor, suatu perusahaan dapat memutuskan bagaimana metode yang tepat untuk meminimalisir dan mengatasi dampak negatif yang timbul.

Rika Ayu (2018) pada penelitiannya dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaannya berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut perputaran kas, penelitian Wijaya (2012) hasil pengujian menunjukkan bahwa komponen modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, pada penelitian Arum Puji (2017) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitiannya Nina (2010) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh

negatif dan perputaran persediaan berpengaruh positif. Selain itu, penelitian Intan (2011) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan berpengaruh positif. Hasil yang diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan pada hasil akhirnya. Maka dari itu, peneliti ingin mengkaji ulang tentang pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu peneliti mencoba untuk mengkaji apakah tingkat perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Ritel. Sedangkan dalam penelitian terdahulu cukup banyak mengambil sampel atau data dari perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mengkaji dan mengambil dari data keuangan perusahaan ritel yang belum banyak diteliti.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2011-2017.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengkaji pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengkaji pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan ilmu pengetahuan, dan memberi pembuktian tentang pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan, sehingga mampu dijadikan bekal dalam

dunia kerja nantinya. Selain itu, juga menambah pemahaman serta pengetahuan mengenai hasil dari penelitian yang penulis kaji ini.

b. Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam lingkup manajemen, yang berguna sebagai tambahan penelitian dibidangnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk institusi tentang hasil penelitian dari perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan untuk memberikan pengarahannya atau masukan bagi perusahaan tentang kenaikan dari profitabilitas perusahaannya. Selain itu juga, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan yang harus dilakukan perusahaan.